Mega Permatasari E2B019007

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Good corporate governance* Terhadap *Financial distress* Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)

Mega Permatasari (E2B019007)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang Email: megapermatasari2605@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi adanya financial distress perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adala Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Komite Audit dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan unit analisis sebanyak 228 laporan keuangan dengan 57 perusahaan sebagai observasi. Analisis data penelitian ini menggunakan uji multiple regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap financial distress, karena rata-rata nilai ROE yang tinggi tidak menggunakan modal melainkan hutang, NPM yang tinggi menggunakan hutang sebagai biaya operasional sehingga dapat menyebabkan financial distress. Debt to Asset Ratio (DAR) dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap financial distress, karena DAR yang tinggi mampu memaksimalkan penggunaan hutangnya untuk menghasilkan laba, banyaknya anggota komite audit belum dapat meminimalisir adanya financial distress. Sedangkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Komisaris Independen mampu memperkuat hubungan antara net profit margin terhadap financial distress, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara current ratio dengan financial distress.

Kata Kunci: Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Komite Audit dengan Komisaris Independen